

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan II 2021

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 hari		59 hari		59 hari		59 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		301,338,313		322,174,900		389,772,706		394,465,047
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	407,002,510	29,658,596	396,461,215	28,904,052	541,478,462	40,738,862	510,139,490	38,298,743
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	220,833,097	11,041,655	214,841,394	10,742,070	268,179,680	13,408,984	254,698,254	12,754,619
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	186,169,413	18,616,941	181,619,821	18,161,982	273,298,782	27,329,878	255,441,237	25,544,124
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	409,335,538	135,754,030	404,199,570	132,205,295	504,595,795	170,780,083	480,666,278	161,013,763
	a. Simpanan Operasional	216,907,384	50,062,012	214,699,866	49,523,219	243,727,830	55,885,046	234,033,114	53,643,065
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	192,428,154	85,692,018	189,499,704	82,682,076	260,867,965	114,895,037	246,633,164	107,370,698
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		417,782		271,519
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	284,395,794	70,892,735	300,444,330	88,987,299	292,523,998	76,813,739	308,144,582	94,453,429
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	62,391,118	62,391,118	80,867,159	80,867,159	62,391,118	62,391,118	80,867,159	80,867,159
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	30,374,789	3,166,638	27,079,211	2,812,481	31,507,967	3,386,240	28,202,561	3,032,460
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	191,629,887	5,334,979	192,497,959	5,307,659	192,963,521	5,374,988	193,870,530	5,349,478
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	5,661,392	5,661,392	5,204,331	5,204,331
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		236,305,361		250,096,646		288,750,466		294,037,455
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,040,855	-	2,708,444	-	1,233,452	96,299	2,956,160	126,009
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	46,500,448	24,417,172	43,125,997	22,701,037	51,949,877	27,612,459	48,290,624	25,750,269
10.	Arus kas masuk lainnya	62,507,153	62,507,153	81,024,429	81,024,429	62,672,206	62,589,679	81,192,414	81,108,422
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	110,048,456	86,924,325	126,858,871	103,725,467	115,855,535	90,298,437	132,439,198	106,984,700
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12.	TOTAL HQLA		301,338,313		322,174,900		389,772,706		394,465,047
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		149,381,036		146,371,179		198,452,029		187,052,755
14.	LCR (%)		201.72%		220.11%		196.41%		210.88%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2021

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan II 2021 sbs 201.72 % turun sbs 18.39%** dibandingkan posisi Triwulan I 2021 yakni 220.11%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 20.84 T, terutama disebabkan oleh penurunan penempatan BI sbs Rp 34.15 T, sedangkan Surat Berharga Pemerintah naik sbs Rp 11.59 T.
 - b. Penurunan cash outflow sbs Rp 13.79 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash outflow transaksi derivatif sbs Rp 18.48 T, sedangkan simpanan nasabah korporasi naik sbs Rp 3.55T dan simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & kecil naik sbs Rp 0.76 T.
 - c. Penurunan cash inflow sbs Rp 16.80 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 18.52 T, sedangkan cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil naik sbs Rp 1.72 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan II 2021 sbs 196.41% turun sbs 14.47%** dibandingkan posisi Triwulan I 2021 yakni 210.88%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 4.69 T, terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada BI sbs Rp 28.91 T, sedangkan Surat Berharga Pemerintah naik sbs Rp 20.30 T dan kas naik sbs Rp 2.66 T.
 - b. Penurunan cash outflow sbs Rp 5.29 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash outflow transaksi derivative sbs Rp 18.48 T, sedangkan cash outflow simpanan nasabah korporasi naik sbs Rp 9.77 T, dan simpanan nasabah perorangan, dan usaha mikro & kecil naik sbs Rp 2.44 T.
 - c. Penurunan cash inflow sbs Rp 16.69 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 18.52 T, sedangkan cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil naik sbs Rp 1.86 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan II 2021 sebesar Rp 389.77 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (55.58 %) dan penempatan pada Bank Indonesia (36.12%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah perorangan dan usaha mikro & kecil.